

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri merupakan bekal yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupannya. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri maka akan merasa yakin bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu untuk bisa mencapai tujuan dan cita-citanya.¹ Dalam kehidupan bersosial percaya diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang. Karena dengan adanya kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.² Percaya diri adalah sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga seseorang mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai keinginannya.³

Percaya diri tidak dapat dibeli, tapi hanya bisa dilatih dipraktikkan hingga menjadi kebiasaan.⁴ Salah satu faktor untuk menumbuhkan rasa percaya diri adalah dengan pembentukan konsep diri yang positif yang ada pada diri seseorang. Dengan yakin akan kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang maka dengan sendirinya rasa percaya diri akan terlatih dan terus meningkat sehingga menjadikan dirinya sebagai individu yang memiliki rasa percaya diri.⁵

Kepercayaan diri dimiliki oleh semua orang tidak terkecuali siswa sekolah dasar. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan siswa agar dapat memotivasi untuk meraih prestasi dalam belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan menganggap kegagalan bukan merupakan suatu hal yang menyedihkan, memalukan bahkan mematahkan semangat

¹ Tri Mildawani, *Membangun Kepercayaan Diri*, (Jatinegara: Lestari Kiranatama, 2014), 4-5.

² Arif Hadipranata, *Peran Psikologi di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2000), 75.

³ M. Nur Ghufron, *Psikologi*, (kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 154-155.

⁴ John Afifi, *Satu Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri*, (Yogyakarta: Flashboos, 2014), 7.

⁵ Siswanto, *Kesehatan Mental konsep, Cakupan dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 38.

tetapi sebagai langkah untuk menuju keberhasilan. Namun, tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Ada juga siswa yang memiliki rasa percaya yang lemah. Seperti menurut Rahmat sebagaimana yang dikutip oleh Reny Winarni, siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah cenderung memilih diam ketika ketika di hadapan dengan khalayak ramai. Seperti ketika ada diskusi di dalam kelas mereka lebih memilih diam ketimbang mengutarakan pertanyaan maupun pendapatnya, dan pada saat menyampaikan pidato mereka terlihat gugup karena takut orang lain akan menertawakan dan mengejeknya.⁶

Rendahnya rasa percaya diri peserta didik MI Nahdlotusy Syubban dapat dilihat dari permasalahan yang terjadi ketika proses perlombaan. Sebagaimana hasil dari prasurvai yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2018 di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati, salah satu guru menuturkan bahwa ketika ada perlombaan di tingkat kecamatan maupun ketika ada Kompetisi Sains Madrasah (KSM), MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati jarang mendapatkan juara. Hal tersebut dikarenakan kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik yang mengikuti perlombaan tersebut. Permasalahan yang banyak dialami oleh peserta didik ialah kurangnya percaya diri ketika berbicara di hadapan orang banyak. Sebagai contoh ketika peserta didik mengikuti perlombaan pidato di tingkat kecamatan dan sedang dihadapkan dengan orang banyak peserta didik menjadi tidak percaya diri, dan dalam penyampaiannya peserta didik seringkali terputak-putak. Padahal sebelumnya ketika di bimbing oleh salah satu guru yang ada di MI tersebut peserta didik sudah lancar dan bisa menguasai materi yang akan di jadikan untuk perlombaan, tetapi ketika peserta didik dihadapkan dengan orang banyak peserta didik menjadi malu, takut dan khawatir jika di tertawakan oleh peserta lain.⁷

Apabila kebiasaan tidak percaya diri di hadapan orang banyak tidak segera di atasi maka akan menghambat

⁶ Reny Winarni, Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Di Depan Umum Pada Mahasiswa, *Jurnal Online Psikologi* 1, No 2 (2013): 40

⁷ Sumardi, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2018, wawancara 1, transkrip.

perkembangan potensi diri peserta didik. Melihat kenyataan seperti itu pihak pengelola MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati berupaya menangani permasalahan tersebut melalui sebuah program sekolah yang bernama *khitobah*. *Khitobah* atau pidato adalah upaya menyampaikan materi pidato secara runtut kepada audien.⁸

Program *khitobah* di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati dilaksanakan seminggu sekali pada hari Ahad di jam terakhir setelah selesai jam pembelajaran. Peserta didik yang bertugas dalam *khitobah* diambil dari kelas 4 sampai kelas 6, sedangkan siswa kelas 1 sampai kelas 3 menjadi audien. Setiap selesai acara guru pembimbing mengumumkan peserta didik yang akan menjadi petugas untuk minggu depannya. Untuk susunan acara *khitobah* terdiri dari MC, qori', pidato-pidato, pengumuman dan do'a dari pembimbig *khitobah*.⁹

Melalui program *khitobah* peserta didik dibiasakan untuk berbicara menyampaikan isi dari materi pidato yang sudah dipersiapkan di hadapan peserta didik kelas lain dan teman sekelasnya, sehingga dari kebiasaan tersebut diharapkan dapat membentuk mental pemberani peserta didik ketika berbicara di hadapan orang banyak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Implementasi Program *Khitobah* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengamatan dari peneliti terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati, sasaran penelitiannya adalah pada program *khitobah* yang merupakan program yang diterapkan oleh pihak MI Nahlotusy Syubban Winong Pati untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didiknya. Komponen yang terlibat dalam kegiatan ini adalah peserta didik kelas 4, 5, 6 yang menjadi

⁸ Fitriani Utami Dewi, *Publik Speaking: Kunci Sukses Berbicara Di Depan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 149.

⁹ Sumardi, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2018, wawancara 1, transkrip.

petugas pidato. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati kegiatan *khitobah* yang dilakukan oleh peserta didik yang menjadi petugas *khitobah*, yang dalam penyampaiannya tidak menggunakan teks. Dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Baik dengan pengamatan, wawancara, atau pun terlibat secara langsung dalam proses kegiatan *khitobah*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *khitobah* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan program *khitobah* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati?
3. Bagaimana proses pembentukan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati melalui program *khitobah*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menemukan teori yang berkaitan dengan Ilmu Tarbiyah dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya, tujuan tersebut secara terinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaksanaan program *khitobah* untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati.
2. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan program *khitobah* dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati.
3. Mendeskripsikan proses pembentukan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati melalui program *khitobah*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah teori di dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui program *khitobah*.
 - b. Memberikan informasi kepada berbagai pihak tentang implementasi program *khitobah* dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik agar lebih percaya diri dengan kemampuan yang di miliki dalam menghadapi permasalahan.
 - b. Bagi madrasah, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan masukan yang positif dalam menentukan langkah-langkah inovatif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, selain itu sebagai referensi dalam mengevaluasi pelaksanaan program *khitobah*.
 - c. Bagi penulis, menambah dan memperkaya pengetahuan baru mengenai pentingnya program *khitobah* dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami isi skripsi ini penulis memberikan sistematika penulisan yang terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi berisi, halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi penulis memaparkan 5 bab yang setiap *babnya* terdiri dari beberapa *sub bab* yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kerangka Teori

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kajian teori yang berupa subbab *pertama* tentang *khitobah* (pidato), terdiri dari pengertian *khitobah* (pidato), unsur-unsur *khitobah* (pidato), tujuan *khitobah* (pidato), metode dalam *khitobah* (pidato), persiapan dan kerangka dalam menyampaikan *khitobah* (pidato). Subbab *kedua* tentang percaya diri, terdiri dari pengertian percaya diri, karakteristik individu yang percaya diri, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri, metode dalam membentuk sikap percaya diri. Kemudian membahas penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdapat tiga subbab. Subbab *pertama* mengenai gambaran umum MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati yang meliputi: lokasi penelitian, sejarah, Visi Misi dan Tujuan, struktur organisasi, keadaan sarana, prasarana, dan kurikulum. Subbab *kedua* mengenai data penelitian meliputi: pelaksanaan program *khitobah*, Hasil pelaksanaan program *khitobah*, Proses pembentukan rasa percaya diri peserta didik melalui program *khitobah*. Subbab *ketiga* mengenai analisis data meliputi:

pelaksanaan program *khitobah*, hasil pelaksanaan program *khitobah*, proses pembentukan rasa percaya diri peserta didik melalui program *khitobah*.

Bab V : Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan, dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

